

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelas merupakan aspek terpenting dari terwujudnya proses pembelajaran yang efektif, karena didalam kelas anak dapat belajar dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya melalui beberapa proses pembelajaran yang mendukung perkembangan dan pertumbuhan pada anak. Kelas merupakan kelompok kecil sebagai bagian dari masyarakat sekolah untuk menyelenggarakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif, efisien dan kreatif untuk mencapai tujuan (Slameto, 2019:8).

Kelas merupakan lingkungan bermain serta tempat belajar anak untuk bereksplorasi. Di dalam kelas anak juga belajar tentang beberapa hal seperti belajar tentang kebersihan, kemandirian, kedisiplinan, serta kegiatan lainnya. Kelas yang efektif akan membantu anak mempelajari setiap hal dengan mudah dan anak akan berkembang sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan secara optimal. Kelas yang efektif adalah kelas yang disiplin.

Disiplin kelas merupakan pematuhan aturan didalam kelas yang telah disusun oleh lembaga sekolah dan harus dipatuhi oleh pendidik, peserta didik ataupun orang tua anak. Disiplin merupakan ketaatan dan ketepatan pada suatu aturan yang dilakukan secara sadar tanpa adanya dorongan atau paksaan dari pihak lain atau suatu keadaan dimana sesuatu itu berada dalam tertib, teratur dan semestinya serta tiada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung

(Rinja Efendi dan Delita Gustriani, 2020:38). Disiplin kelas merupakan sebuah peraturan yang disusun untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif, tertib dan menyenangkan. Disiplin kelas penting diterapkan pada setiap lembaga pendidikan, hal ini bertujuan untuk tercapainya tujuan dari lembaga pendidikan itu sendiri.

Disiplin kelas pada pendidikan anak usia dini juga penting untuk diterapkan, hal ini bertujuan untuk mencapai keadaan kelas yang menyenangkan bagi anak, sehingga anak mampu belajar dan menambah wawasan bagi anak secara optimal. Disiplin kelas pada anak usia dini memiliki tujuan untuk melatih dan membiasakan anak untuk disiplin dan bersikap baik sejak dini, sehingga nantinya anak akan terbiasa bersikap disiplin dalam lingkungan sekitarnya.

Penanaman perilaku disiplin pada anak usia dini adalah suatu pengendalian diri terhadap perilaku anak usia 0-6 tahun dalam bererilaku sesuai dengan ketentuan bisa berupa tatanan nilai, norma dan tata tertib di rumah dan sekolah (Wiyani, 2013:42) . Adapun tujuan diberlakukannya penerapan kedisiplinan kelas tidak lain sebagai pembiasaan bagi anak untuk dijadikan teladan dalam diri mereka, dan diaplikasikan dalam kehidupan nyata seperti di rumah, sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Disiplin kelas dapat melatih anak untuk terbiasa mematuhi peraturan atau tata tertib didalam kelas serta membiasakan anak untuk memanfaatkan waktu dengan baik dan bisa bersikap dengan baik dilingkungannya. Seperti menggunakan kata-kata yang baik dan menghindari perilaku yang tidak baik (Daniel dan Brayson, 2014:16)

Disiplin kelas ini lebih pada aspek penanaman perilaku pada anak yang dilakukan oleh pendidik untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Adanya disiplin kelas tidak memberikan pengertian pada anak bahwa anak akan tertekan atau tidak bebas dalam mengeksplorasi diri mereka, dengan diterapkannya disiplin kelas pada pendidikan anak usia dini akan menjadikan kegiatan main yang lebih menyenangkan dan terlaksananya proses pembelajaran yang tercapai sesuai dengan perkembangan anak.

Penanaman disiplin kelas merupakan upaya untuk mensosialisasikan atau membelajarkan kepada anak usia dini mengenai aturan dan ketaatan pada aturan yang terdapat didalam kelas. Dengan menerapkan disiplin kelas kepada anak usia dini diharapkan anak dapat menjadi disiplin dalam proses kegiatan main anak serta kegiatan yang diterapkan menjadi lebih menyenangkan tanpa adanya gangguan-gangguan yang bisa membuat suasana lingkungan main anak menjadi tidak kondusif.

Manfaat disiplin kelas pada anak usia dini adalah untuk melatih anak dalam menumbuhkan kepekaan anak didalam lingkungannya, menumbuhkan rasa kepedulian anak, mengajarkan anak untuk mematuhi peraturan, menumbuhkan sikap percaya diri pada anak, menumbuhkan ketenangan bagi anak dan membangun kepribadian yang baik bagi anak (Ahmad Susanto, 2018:121).

Manfaat disiplin kelas pada anak usia dini lebih pada menumbuhkan sikap pengendalian diri pada anak untuk melakukan

kegiatan yang kurang bermanfaat bagi anak. Adanya penerapan disiplin kelas pada anak dapat membantu dalam terlaksananya proses pembelajaran atau kegiatan main yang lebih menyenangkan dan kondusif. Disiplin kelas pada anak merupakan pembiasaan bagi anak untuk bersikap disiplin dilingkungan kelasnya mengenai pematuhan peraturan.

Disiplin kelas menjadi hal yang penting untuk diterapkan pada anak saat proses pembelajaran. Disiplin merupakan suatu pengendalian diri terhadap suatu hal dengan tertib dan teratur yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di lingkungan sosialnya. Disiplin anak usia dini merupakan moralitas kelas sebagai masyarakat kecil (Thomas Lickona, 2013:147). Dalam hal ini yang dimaksud adalah suatu sikap anak dalam disiplin waktu, belajar dan bagaimana anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam penerapan disiplin kelas, karena guru memiliki peranan penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Terdapat beberapa strategi dan tehnik yang dapat digunakan bagi pendidik untuk menerapkan disiplin pada anak saat proses pembelajaran berlangsung.

KB Al Jaly merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang menjadi tempat penelitian yang penting untuk dikaji dalam sebuah penelitian karena lembaga tersebut memiliki permasalahan yang unik dalam penerapan disiplin kelas pada anak usia 3-4 tahun. Permasalahan tersebut jarang sekali ditemukan saat ini dalam sebuah lembaga pendidikan. Berdasarkan hasil observasi awal bahwa implementasi disiplin

kelas di KB Al Jaly ditemukan beberapa masalah seperti permasalahan guru yang tidak konsisiten dalam menerapkan peraturan kelas, adanya guru yang tidak disiplin dalam pemanfaatan waktu dan kurangnya ketegasan guru dalam menerapkan disiplin kelas pada anak.

Berdasarkan permasalahan tersebut mengakibatkan proses kegiatan pembelajaran didalam kelas menjadi tidak kondusif atau tidak disiplin, sehigga mengakibatkan beberapa permasalahan yang muncul seperti tidak konsistennya dalam memulai dan mengakhiri kegiatan bermain, timbulnya sikap anak yang makan saat proses kegiatan main, adanya anak yang sering mengganggu temannya saat proses kegiatan main, adanya anak yang sering keluar masuk kelas saat proses kegiatan bermain berlangsung, adanya anak yang tidak mau berbaris, adanya anak yang tidak mau antri saat kegiatan mengaji, adanya anak yang tidak merapikan barangnya sendiri serta adanya anak yang tidak mengerjakan tugas sekolah dirumah serta adanya anak yang ketergantungan dengan orang tuanya.

Berdasarkan hasil observasi penelitian awal yang telah dilakukan oleh peneliti di KB Al Jaly menghasilkan bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam kedisiplinan pada anak usia dini. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk menulis mengenai "Implementasi Disiplin Kelas pada anak dalam proses pembelaaran di KB Al Jaly".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana guru mengimplementasikan disiplin kelas pada anak dalam proses pembelajaran di KB Al Jaly?"

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara guru mengimplementasikan disiplin kelas pada anak dalam proses pembelajaran di KB Al jaly.

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Kegunaan penelitian secara teoritik yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran mengenai beberapa hal mengenai penerapan disiplin kelas pada anak usai 3-4 tahun saat proses pembelajaran.
- b. Sebagai referensi baru bagi beberapa penelitian selanjutnya mengenai pengimplementasian disiplin kelas pada anak usai 3-4 tahun saat proses pembelajaran.

2. Praktis

Kegunaan penelitian secara praktis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Memberikan tambah wawasan mengenai pengimplementasian disiplin kelas pada anak usai 3-4 tahun saat proses pembelajaran.

b. Bagi Pendidik

Memberikan solusi baru dalam penerapan disiplin kelas pada anak untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan mengenai pemahaman mengenai pentingnya disiplin kelas pada lembaga pendidikan anak usia dini.

E. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan ruang lingkup mengenai batasan dari permasalahan judul proposal. Hal ini perlu dilakukan untuk memberikan batasan dalam pokok masalah sehingga tidak memperluas cakupan materi yang akan diteliti. Adapun batasan-batasan permasalahan dalam proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi disiplin kelas pada anak usia dini yang mencakup batasan masalah dalam penerapan disiplin kelas seperti penggunaan peraturan, hukuman, penghargaan dan konsistensi dalam penerapan disiplin kelas pada anak usia dini.
2. Batasan usia dalam penelitian ini adalah anak yang berusia 3-4 tahun
3. Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah di KB Al Jaly

F. Definisi Istilah

Definisi istilah dimaksudkan untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran yang berkaitan dengan istilah dalam judul penelitian, maka definisi istilah yang perlu dijelaskan yaitu sebagai berikut:

1. Disiplin kelas merupakan proses pengendalian sikap atau perilaku anak saat proses pembelajaran berlangsung. Disiplin merupakan suatu bentuk sikap pengendalian diri untuk dapat beradaptasi dengan lingkungannya dan dapat mematuhi peraturan yang ada dilingkungannya
2. Proses pembelajaran yang dimaksud adalah kegiatan yang dilakukan pendidik dalam menanamkan sikap atau perilaku kedisiplinan pada anak saat proses kegiatan main berlangsung mulai dari kegiatan penyambutan hingga pulang sekolah.

